

WEEKLY REPORT

MARKET DRIVERS

DOMESTIK

- Hingga 1 April 2022, Realisasi anggaran Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) sebesar Rp29,3 triliun atau 6,4% dari alokasi sebesar Rp455,62 triliun (5 April 2022).** Kinerja PC-PEN tahun ini didorong oleh klaster Perlindungan Masyarakat, Penanganan Bidang Kesehatan terutama untuk Percepatan Vaksinasi serta Penguatan Pemulihan Ekonomi di daerah masing-masing. Jika dilihat per Klaster Program, maka rincian realisasi anggaran PC-PEN adalah sebagai berikut : (a) Penanganan Kesehatan, realisasi sebesar Rp1,55 triliun atau 1,3% dari alokasi sebesar Rp122,54 triliun, terutama digunakan untuk Insentif Perpajakan atas Vaksin dan Alat Kesehatan, dan Penanganan Covid-19 melalui Dana Desa; (b) Perlindungan Masyarakat, realisasi sebesar Rp22,74 triliun atau 14,7% dari alokasi sebesar Rp154,76 triliun, khususnya digunakan untuk Program PKH, Kartu Sembako, Kartu Prakerja, BLT Desa, dan Bantuan Tunai PKLWN; serta (c) Penguatan Pemulihan Ekonomi, realisasi sebesar Rp5,02 triliun atau 2,8% dari alokasi sebesar Rp178,32 triliun, utamanya digunakan untuk program pariwisata, pangan, subsidi/IJP UMKM, dan Insentif Perpajakan.
- Hingga 31 Maret 2022, BP Tapera mampu menyalurkan dana FLPP sebanyak 45.777 unit atau Rp5,08 triliun atau 20,26% dari total target (6 April 2022).** Penyaluran dana FLPP pada kuartal I ini melebihi target yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu 19% dari total target 226 ribu unit. Penerima dana FLPP tertinggi didominasi oleh Provinsi Jawa Barat sebanyak 14.864 unit atau 33,09% dari total penyaluran FLPP kuartal I tahun 2022. Sedangkan jika dilihat dari sisi pendapatan, MBR dengan gaji antara Rp3 - 4 juta adalah penerima tertinggi sebanyak 16.451 unit atau 35,49% dari total penyaluran dalam periode yang sama. Sementara itu usia 26-30 tahun menjadi penerima tertinggi kuartal I tahun 2022 sebanyak 15.303 unit atau 33,45% dari total penyaluran periode yang sama.
- Posisi cadangan devisa Indonesia pada Maret 2022 tercatat sebesar USD139,1 miliar, sedikit menurun dibandingkan dengan posisi pada Februari 2022 sebesar USD141,4 miliar (7 April 2022).** Penurunan posisi cadangan devisa pada Maret 2022 antara lain dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri Pemerintah. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,2 bulan impor atau 7,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.
- Survei Konsumen Bank Indonesia periode Maret 2022 mengindikasikan bahwa keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi terjaga pada level optimis, tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Maret 2022 sebesar 111,0, berada pada level optimis (>100) meski sedikit menurun dari bulan sebelumnya sebesar 113,1 (8 April 2022).** IKK Maret 2022 yang tidak setinggi bulan sebelumnya disebabkan oleh lebih terbatasnya ekspektasi terhadap kondisi ekonomi mendatang, terindikasi dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) sebesar 128,1, sedikit melambat dibandingkan 130,8 pada bulan sebelumnya. Secara triwulanan, IKK triwulan I 2022 tercatat tetap kuat yaitu sebesar 114,6, sedikit menurun dari indeks triwulan sebelumnya sebesar 116,7. Keyakinan konsumen yang tetap terjaga pada Maret 2022 ditopang oleh tetap kuatnya ekspektasi terhadap kondisi ekonomi mendatang, baik ekspektasi terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, maupun kegiatan usaha. Sementara itu, konsumen mempersepsikan kondisi ekonomi saat ini belum sesuai ekspektasi, terutama pada ketersediaan lapangan kerja saat ini dan pembelian barang tahan lama (*durable goods*).



Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

MARKET IMPACTS

- Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 2, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:**
 - IHSG menguat sebesar 1,86% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 7.079 ke 7.211. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 juga menguat sebesar 9,57% ytd. Pemulihan ekonomi yang semakin menguat didukung keyakinan konsumen yang tetap optimis turut mempengaruhi kinerja pasar saham pada minggu ini.
 - Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terapresiasi sebesar 0,06%** dari Rp14.370 ke Rp14.362 per USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 juga masih terdepresiasi sebesar 0,69% ytd. Apresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun naik ke level 6,78%, premi CDS Indonesia 5 tahun naik ke level 89,36 serta investor asing mencatat *net inflow* sebesar Rp1,95 triliun.
 - Yield SBN Rupiah 10 tahun naik 5 bps ke level 6,78% dalam seminggu terakhir. Posisi ini menjadi 42 bps lebih tinggi dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yang sebesar 6,36%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun naik 25 bps ke posisi 3,39% dalam seminggu terakhir, dan jika dibandingkan akhir tahun 2021 posisinya lebih tinggi 125 bps.

Tabel 1. Perubahan Beberapa Indikator Pasar

Perubahan Year-to-Date 8 April 2022								
Nilai Tukar		Saham		Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi	
				Negara	Yield	Yield Change		
BRL	14.70%	IBOV	13.39%	China	2.75%	-2	Coal	66.1%
DXY	4.42%	JCI	9.56%	Japan	0.23%	16	Nickel	62.3%
CNY	-0.12%	FBMKLICI	2.51%	Indonesia	6.78%	42	Natural Gas	54.4%
IDR	-0.69%	SENSEX	2.22%	Thailand	2.36%	47	Brent	30.0%
PHP	-1.16%	SET	1.86%	India	7.05%	60	WTI	28.6%
THB	-1.27%	SPX	-5.58%	Brazil	11.54%	70	CPO	28.4%
MYR	-1.32%	NKY	-6.27%	Germany	0.68%	86	Aluminium	20.6%
EUR	-4.39%	MXAPJ	-7.43%	USA	2.68%	117	Rice	11.2%
RUB	-5.72%	SHCOMP	-10.66%	Italy	2.35%	118	Gold	7.0%
JPY	-7.84%	CCMP	-11.17%	Russia	15.99%	754	Rubber	-0.9%

Sumber : Bloomberg

Tabel 2. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Dalam Seminggu Terakhir

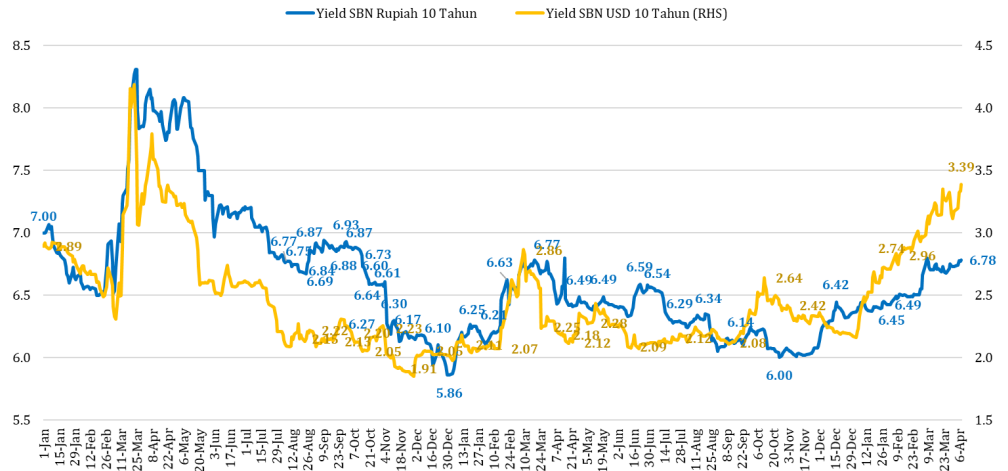
	8-Apr-22	1-Apr-22	Mar 22	Dec 21	1 Apr - 8 Apr (wow)	Mar - 8 Apr (mtd)	Dec 21 - 8 Apr (ytd)
IHSG	7 211	7 079	7 071	6 581	1.86%	1.98%	9.57%
Rupiah	14 362	14 370	14 363	14 263	0.06%	0.01%	-0.69%
10Y Rupiah Bond Yield	6.78	6.73	6.73	6.36	5 bps	5 bps	42 bps
10Y USD Bond Yield	3.39	3.14	3.11	2.14	25 bps	28 bps	125 bps
CDS Indo 5Y	89.36	86.16	84.00	73.29	3 bps	5 bps	16 bps

Sumber : Bloomberg

Disclaimer

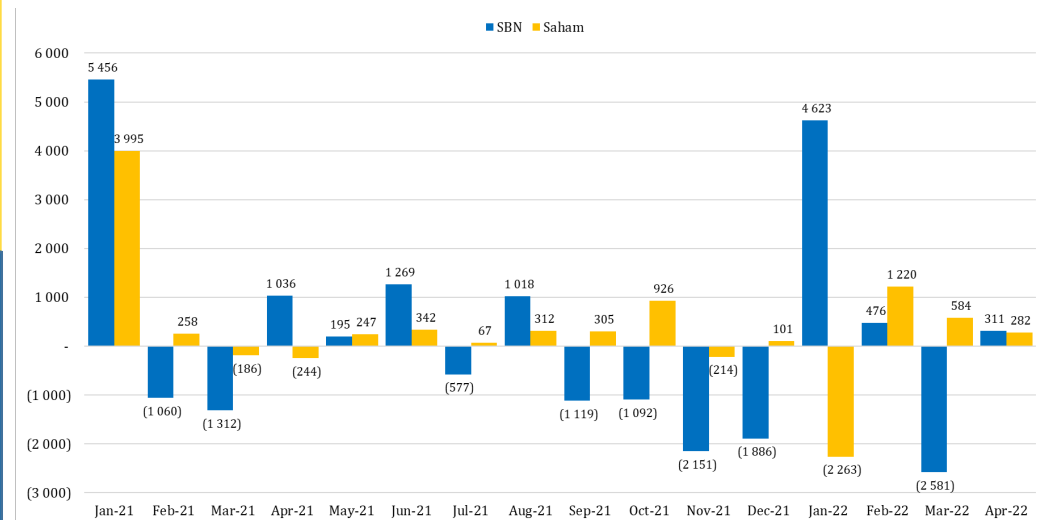
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 1. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)



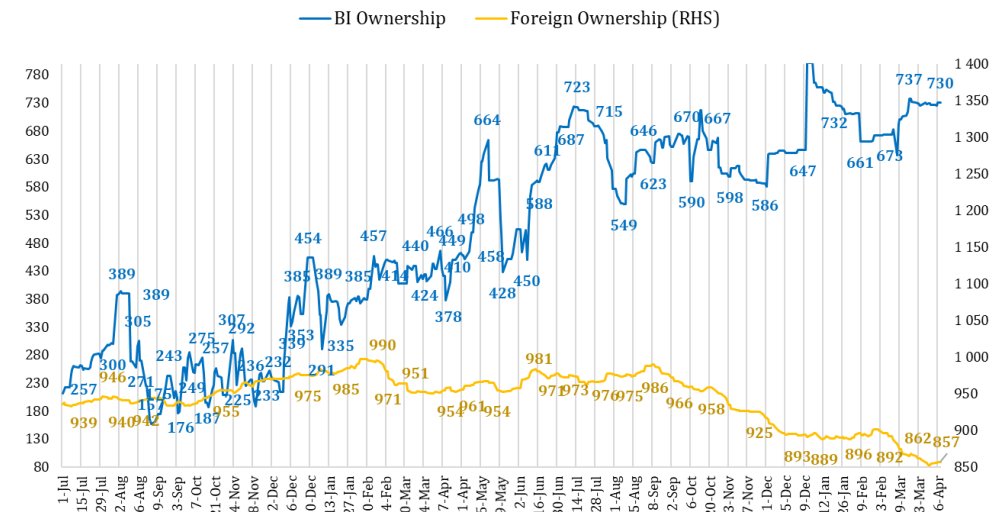
Sumber : Bloomberg

Grafik 2. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta) s.d 8 April 2022



Sumber : Bloomberg

Grafik 3. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

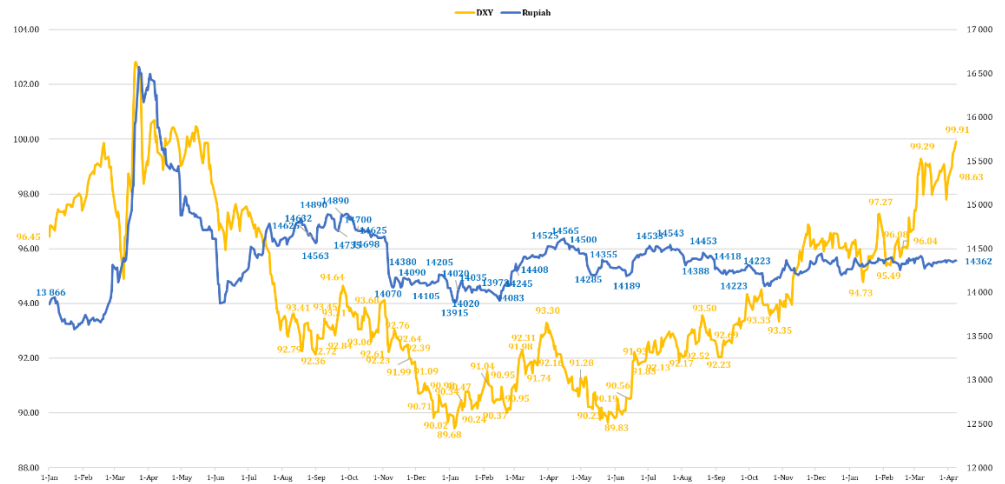
Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 4. Rupiah menguat di tengah penguatan DXY dalam seminggu terakhir



Sumber : Bloomberg

Grafik 5. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.